

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan perhitungan dan analisis data yang telah dilakukan maka hasil penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Persentase rata-rata keterlaksanaan model pembelajaran *logan avenue problem solving* (LAPS) berbasis etnosains sebesar 75,7% yang dapat dikategorikan efektif.
2. Hasil perhitungan *N-gain* sebesar 0,63 dengan kategori sedang, menunjukkan bahwa kemampuan pemecahan masalah peserta didik kelas X MIPA 1 SMAN 1 Jatitujuh mengalami perubahan setelah diterapkan model pembelajaran *logan avenue problem solving* (LAPS) berbasis etnosains.

B. Saran

Berdasarkan hasil pengolahan dan perhitungan data, analisis dan pembahasan serta kesimpulan penelitian yang telah dilakukan terkait penerapan model pembelajaran *Logan Avenue Problem Solving* (LAPS) berbasis Etnosains untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah peserta didik pada materi usaha dan energi, terdapat beberapa saran yang diajukan sebagai rujukan bagi peneliti selanjutnya yaitu sebagai berikut:

1. Tahapan yang mengalami kenaikan paling rendah dalam model pembelajaran *logan avenue problem solving* (LAPS) berbasis etnosains adalah tahap merencanakan pemecahan masalah. Dengan demikian, untuk meningkatkan tahapan tersebut, guru berperan penting dalam membimbing peserta didik agar tidak keliru dalam merencanakan pemecahan masalah.
2. Konsep etnosains yang diterapkan belum terimplementasi secara menyeluruh. Sehingga materi usaha dan energi yang disampaikan tidak tersampaikan secara maksimal. Dengan demikian, untuk peneliti yang ingin melanjutkan penelitian tentang etnosains harus merancang instrumen secara menyeluruh agar dapat tersampaikan secara maksimal.